

**PERILAKU HUKUM MASYARAKAT PEMILIK POHON ALPOKAT
TERHADAP JUAL BELI *BABORONG* DI JORONG BUKIK NILAM
KENAGARIAN LEMBAH BINUANG AUA KUNCIANG PASAMAN BARAT**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Syariah sebagai Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Hukum Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



Oleh

**RAMADHANI
BP. 1413030068**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2017 M**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Perilaku Hukum Masyarakat Pemilik Pohon Avokad terhadap Jual Beli *Mukhadharah* di Jorong Bukik Nilam Kenagarian Lembah Binuang Aua Kuniang Pasaman Barat)" disusun oleh **Ramadhani NIM.1313030068** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

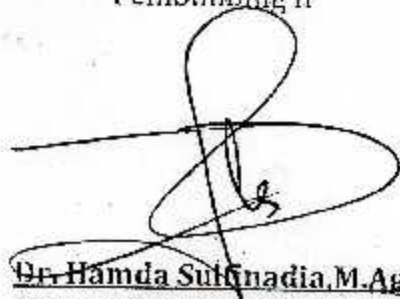
Padang, 25 Juli 2018

Pembimbing I



Dra. Syofia Ulfah, M.Pd, Ph.D
NIP. 19680323 199403 2 003

Pembimbing II



Dr. Hamda Sulqunadia, M.Ag
NIP. 19770506 200701 2 034

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Perilaku Hukum Masyarakat Pemilik Pohon Alpokat Terhadap Jual Beli *Baborong* di Jorong Bukik Nilam Kenagarian Lembah Binuang Aua Kuniang Pasaman Barat** disusun oleh **Ramadhani 1413030068** Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jual beli *Baborong* yang dilakukan oleh pemilik dan pembeli buah alpokat di Jorong Bukik Nilam Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jual beli dilakukan ketika buah alpokat dalam bentuk putik. Jual beli ini bermula sejak akad dilakukan dan serah terima uang oleh pembeli kepada penjual buah alpokat sampai dengan habisnya masa panen buah alpokat. Jual beli ini termasuk jual beli yang dilarang menurut agama Islam karena tidak boleh menjualbelikan buah yang belum tampak kematangannya. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang melakukan jual beli ini. Oleh karena itu perlu dibahas faktor penyebab pemilik pohon alpokat melakukan jual beli *baborong*, perilaku hukum masyarakat terhadap jual beli *baborong* dan upaya yang bisa dilakukan untuk peningkatan perilaku hukum masyarakat. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut dilakukan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melakukan observasi terhadap pelaksanaan jual beli *baborong* dan wawancara dengan informan penelitian yaitu pemilik pohon alpokat, pembeli dan tokoh agama di Jorong Bukik Nilam. Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan persyaratan tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode berfikir rasional (masuk akal), kritik, analitik. Setelah penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat Jorong Bukik Nilam melakukan jual beli *baborong* yaitu faktor ekonomi, faktor kebiasaan, faktor pengetahuan agama dan faktor pendidikan. Adapun perilaku hukum pemilik pohon alpokat dalam hal melakukan jual beli *baborong* dikategorikan rendah karena jual beli ini masih sering dilakukan masyarakat. Terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk peningkatan perilaku hukum pemilik pohon alpokat di Jorong Bukik Nilam yaitu melalui tindakan represif yaitu berupa memberikan pengawasan yang ketat oleh aparaturnya daerah dan tokoh agama, tindakan persuasif berupa memberikan penerangan dan penyuluhan hukum melalui pengajian mengenai jual beli dalam Islam, mengubah sistem pembelian pada toke yang dengan sistem per kg serta memperbanyak toke yang menjual per kg buah alpokat.

ABSTRACT

The thesis entitled by legal Behavior of the Ownner of Avocado Trees Toward Trade of *Baborong* in Jorong Bukik Nilam Kenagarian Lembah Binuang Aua Kuniang Valley in West Pasaman was compiled by **Ramadhani 1413030068** Islamic of Economic Law Department of Syariah Faculty. This research was motivated by the trade of the *baborong* in a wholesale manner carried out by avocado owners and buyers in Jorong Bukik Nilam. Buying and selling is done when the avocade is still in the form of the sale and purchase starts from the beginning of the contract and handover of money by the buyer to the avocado seller until the end of the avocado fruit harvest. The bell sale includes bell selling which is prohibited according to the Islamic religion because it is not permissible to sell fruit that has not yet been seen. The maturity of this sale is clearly the law of prohibition in Islam but there are still many people who do it. Therefore, it is necessary to discuss the causes of the avocado tree in *baborong* trade, the legal behavior of the community of *baborong* trade, and the efforts that can be done to improve the legal behavior of the community. To answer the formulation of the problem, field research was conducted. Data collection techniques used were observing the implementation of *baborong* trade and interviews with research informants, namely tree owners, Buyers, and religious leaders in Jorong Bukik Nilam. Namely data source sampling techniques with certain considerations and requirements. Technique of analysis data in this study are qualitative data analysis techniques that are carried out to solve problems using rational thinking analytical criticism. After this research, there are several factors that cause the Jorong Bukik Nilam community Batchpadi sells and sells *baborong* namely habits, economic factors, religious factors, and educational factors. As for the legal behavior of the Jorong Bukik Nilam community in terms of *baborong* trade is categorized as low because trade is still often done in the community. There are several efforts that can be done to improve Jorong Bukik Nilam's community legal behavior, namely trough repressive and preventive actions such as providing information and legal counseling in the form of sermons on trade in Islam and providing close supervision by the apparatus, local Jorong religious leaders, change the purchase system to the *toke* with a system each kilogram and increase the number of tokens that sell each kilogram of avocado.